

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil penelitian**

Data hasil penelitian tentang penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih, diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas IA di MIS Ar-Rahman Sindangkasih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas beberapa siklus yakni sebagai berikut:

##### **4.1.1 Hasil Penelitian Pra Siklus**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian tes awal membaca. Tujuan dilakukan tes awal membaca untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal membaca siswa yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas IA hanya terdapat 5 orang siswa atau 51,08% ( $1126/24 \times 100 = 51,08\%$ ) siswa yang mencapai KKM, sedangkan 19 siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa adalah siswa malas membaca dan guru tidak mempunyai metode mengajar membaca siswa yang menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Adapun data hasil tes kemampuan membaca siswa sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut.

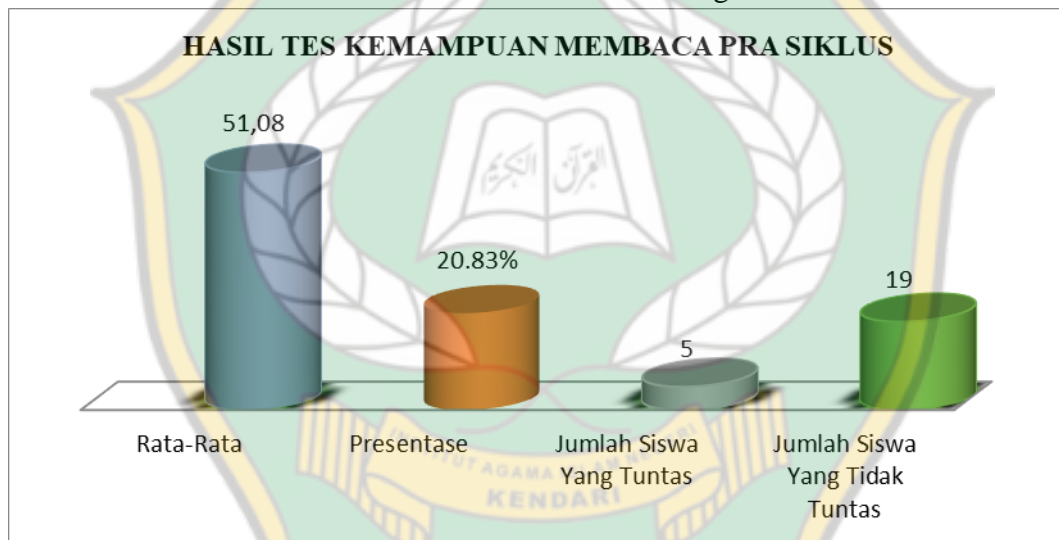
**Tabel 4.1 Data Nilai Tes Kemampuan Membaca Siswa Pra Siklus**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
			(Tuntas/tidak tuntas)
1	Agus Kemal. A	48	Tt
2	Akbar Hanif	60	Tt
3	Al Fikra Rahmat	30	Tt
4	Alesa Saqila P.	65	Tt
5	Alya Farzana A	68	Tt
6	Aqila Putri	65	Tt
7	Asyabril Yatno	70	Tuntas
8	At. Tasya Melani	56	Tt
9	Aura	72	Tuntas
10	Ifta Hana Aulia	51	Tt
11	Khalisa Syafa F	35	Tt
12	M. Alvan Aretno	30	Tt
13	M. Ilfan Saputra L.	30	Tt
14	M. Reski P.	28	Tt
15	Meyska Arista P.	26	Tt
16	Muh Nizar	56	Tt
17	Muh.Reski Arqiansyah	56	Tt
18	Nada Fajria.G	72	Tuntas
19	Naiza Taurus Q	50	Tt
20	Prana	30	Tt
21	Rafa Khoirul R	50	Tt
22	Safira Aurora	78	Tuntas
23	Satrio Bagas	75	Tuntas
24	Suci Nurfalak	25	Tt
<b>Jumlah</b>		<b>1226</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>51.08</b>	
<b>Presentase</b>		<b>20.83%</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		<b>19</b>	

*Sumber: Nilai Tes Membaca Awal*

Dari jumlah 24 siswa hanya 5 orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sementara 19 orang lainnya belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 51,08% ( $1126/24 \times 100 = 51,08\%$ .) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 20,83 masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hasil tes kemampuan membaca awal pra siklus dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1** Hasil Tes Kemampuan Membaca Pra Siklus Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih



*Sumber: Nilai Tes Membaca Awal*

## 4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan siklus I

### 4.1.2.1 Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus I adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan selama I siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan pada hari senin tanggal 27 Maret dan tanggal 30 Maret 2023 sesuai dengan roster yang telah ditetapkan guru kelas I. Adapun tahapan persiapan rencana tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih
- 2) Menyusun Silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 5) Menyiapkan LKPD berupa soal-soal yang akan diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan membaca siswa
- 6) Memberi evaluasi berupa tes membaca pada setiap akhir siklus

#### **4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan/tindakan dalam siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan/tindakan yaitu pada tanggal 27 sampai 30 maret 2023 yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP yang telah disusun dilakukan pelaksanaan/tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023, adapun tindakan pada pertemuan pertama mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang termuat dalam RPP dimulai dengan kegiatan awal yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak siswa berdo'a, melakukan absensi kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Mula-mula guru menjelaskan materi yang

ada di buku teks pada “ Tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri, Subtema 1 Lingkungan Rumahku” kepada siswa. Setelah itu guru memperlihatkan media kartu bergambar kepada siswa sesuai yang ada pada teks. Kemudian guru menunjukan gambar Ayah, Ibu, rumah, kaca. Guru mengajak siswa mengenal huruf per huruf terlebih dahulu misalnya a-y-a-h guru menyebutkan satu-satu huruf gambar ayah tersebut kemudian diikuti siswa. Setelah siswa mengenal huruf per huruf guru kemudian mengajak siswa mengeja kata menjadi kata per kata misalnya r-u-m-a-h dibaca ru-mah. Setelah siswa tau mengeja kata per kata guru kemudian mengajak siswa mengeja dari kata per kata menjadi sebuah kalimat misalnya a-yah di ru-mah.

Selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara individu, sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan daari guru mengenai tata cara permainan kartu bergambar yang akan dimainkan siswa. Dari masing-masing siswa, guru menunjuk satu orang siswa dan memberikan kartu kata bergambar untuk dipegang lalu guru menunjuk siswa untuk menyebutkan nama gambar yang dipegang oleh temannya, lalu huruf apa yang tepat pada bagian kosong dari gambar tersebut kemudian siswa menyebutkan dengan suara yang lantang dan siswa menulisnya dipapan tulis.

Selanjutnya guru menggunakan papan media kartu kata bergambar untuk kegiatan membaca. Mula-mula guru menaruh papan media kartu bergambar didepan kelas. Kemudian menunjuk satu persatu siswa untuk maju menyusun kata di papan media kartu bergambar sesuai gambar yang diperlihatkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Sebelum pulang guru memberikan yel-yel agar siswa bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa dan ditutup dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 06 april 2023, adapun tindakan pada pertemuan kedua mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak siswa berdo'a, melakukan presensi kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Mula-mula guru menjelaskan materi yang ada di buku teks kepada siswa. Setelah itu guru memperlihatkan media kartu bergambar kepada siswa sesuai yang ada pada teks. Kemudian guru menunjukan gambar sapu, lemari, lap, koran. Guru mengajak siswa mengenal huruf per huruf terlebih dahulu misalnya s-a-p-u guru menyebutkan satu-satu huruf gambar sapu tersebut kemudian diikuti siswa. Setelah siswa mengenal huruf per huruf guru kemudian mengajak siswa mengeja kata menjadi kata per kata misalnya lemari dibaca le-ma-ri. Setelah siswa tau mengeja kata per kata guru kemudian mengajak siswa mengeja dari kata per kata menjadi sebuah kalimat misalnya di le-ma-ri a-da sa-pu.

Selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara individu, sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan daari guru mengenai tata cara permainan kartu bergambar yang akan dimainkan siswa. Dari masing-masing siswa, guru menunjuk satu orang siswa dan memberikan kartu

kata bergambar untuk dipegang lalu guru menunjuk siswa untuk menyebutkan nama gambar yang dipegang oleh temannya, lalu huruf apa yang tepat pada bagian kosong dari gambar tersebut kemudian siswa menyebutkan dengan suara yang lantang dan siswa menuliskannya dipapan tulis.

Selanjutnya guru menggunakan media kartu bergambar dibantu menggunakan papan styrofoam untuk kegiatan membaca. Mula-mula guru menaruh papan media kartu bergambar di depan kelas. Kemudian menunjuk satu persatu siswa untuk maju menyusun kata di papan media kartu bergambar sesuai gambar yang diperlihatkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Sebelum pulang guru membagikan lembar kerja peserta didik lalu meminta siswa untuk mengerjakannya. Setelah itu guru mengajak siswa bernyanyi agar siswa bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa dan ditutup dengan mengucapkan salam.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2023, adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini adalah tes evaluasi kemampuan membaca siswa. Pertama-tama guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak semua siswa berdo'a, mengabsen siswa, melihat kesiapan siswa. Setelah siswa siap guru melakukan tes membaca secara individu secara bergantian. Kegiatan tes evaluasi siklus I berjalan dengan baik. Setelah semuanya selesai, guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

### **4.1.3 Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas. Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan sejak tindakan dimulai yaitu pada awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

#### **4.1.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

##### **4.1.3.1.1 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Selama pelaksanaan pembelajaran Siklus I pertemuan pertama. Observer pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media kartu kata bergambar. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dari 18 aspek yang diamati ada 8 aspek yang tidak terlaksana yaitu guru tidak memberikan motivasi kepada siswa

1. guru tidak menyajikan informasi awal mengenai materi
2. guru tidak menyuruh siswa memperhatikan penjelasan guru
3. guru tidak melakukan tanya jawab
4. guru tidak mempraktekkan cara menggunakan media kartu kata bergambar dalam kegiatan belajar membaca
5. guru tidak meminta siswa satu persatu belajar menyusun huruf per huruf menjadi kata perkata menjadi sebuah kalimat pada media kartu kata bergambar
6. guru tidak melakukan permainan kartu kata bergambar



7. guru tidak mengevaluasi pembelajaran
8. guru tidak mengajak siswa bernyanyi
9. guru tidak memberikan tugas membaca siswa sebagai PR
10. guru tidak menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu yang diberikan yakni hanya 2 kali 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Adapun hal yang harus dilakukan guru adalah dalam mengawali pembelajaran guru harus memeriksa kehadiran peserta didik, guru harus mengkonduksifkan ruang kelas selama proses pembelajaran, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu mengefisienkan waktu dengan baik agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

Adapun persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama setelah menerapkan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dinilai masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh yakni 41%. Hal tersebut masih dianggap kurang karena semua aspek kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

#### **4.1.3.1.2 Hasil Aktivitas Guru pada siklus I pertemuan kedua**

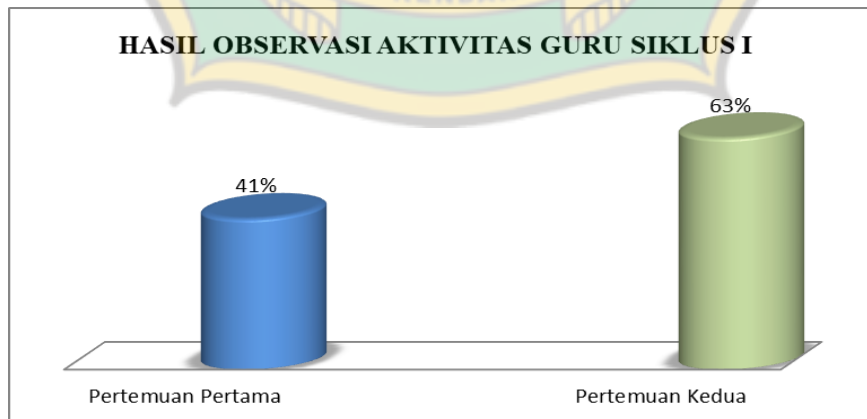
1. guru tidak memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran
2. guru tidak menyajikan informasi awal mengenai materi
3. guru tidak Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru
4. guru tidak melakukan tanya jawab
5. Guru tidak mempraktekkan media kartu kata dalam kegiatan belajar membaca

6. Guru tidak mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan
7. guru tidak memberikan tugas membaca, dan
8. guru tidak mengajak siswa berdoa sebelum pulang.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I ini adalah 55.5% yakni dari 18 aspek masih ada 8 aspek yang belum terlaksana dan termasuk pada kategori cukup baik. Maka dari itu aspek yang tidak dilakukan di pertemuan I pada siklus I pada aktivitas guru selanjutnya diperbaiki di pertemuan selanjutnya.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I ini adalah 63% yakni dari 18 aspek masih ada 3 aspek yang belum terlaksana. Dari hasil tersebut, maka aktivitas guru dapat dinilai masih kurang efektif sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan agar semua aspek dapat terlaksana dengan baik. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.2** Data Presentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I



*Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Aktivitas Guru Siklus I  
Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih 2023*

Berdasarkan gambar 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mendapat 41%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 63%, sehingga aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 63%

#### **4.1.3.1.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

##### **1. Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dari 7 aspek yang diamati ada 5 aspek yang tidak terlaksana yaitu

- 1) Siswa tidak berani menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti
- 2) siswa tidak mengerti dan memahami cara menggunakan media kartu kata bergambar
- 3) siswa belum mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media kartu kata bergambar,
- 4) siswa belum berani maju ke depan mempraktikkan penggunaan media kartu kata bergambar
- 5) siswa belum mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I ini adalah 28.58% yakni dari 7 aspek masih ada 5 aspek yang belum terlaksana dan termasuk pada kategori kurang baik. Maka dari itu aspek yang tidak dilakukan di pertemuan I pada siklus I pada aktivitas siswa selanjutnya diperbaiki di pertemuan selanjutnya.

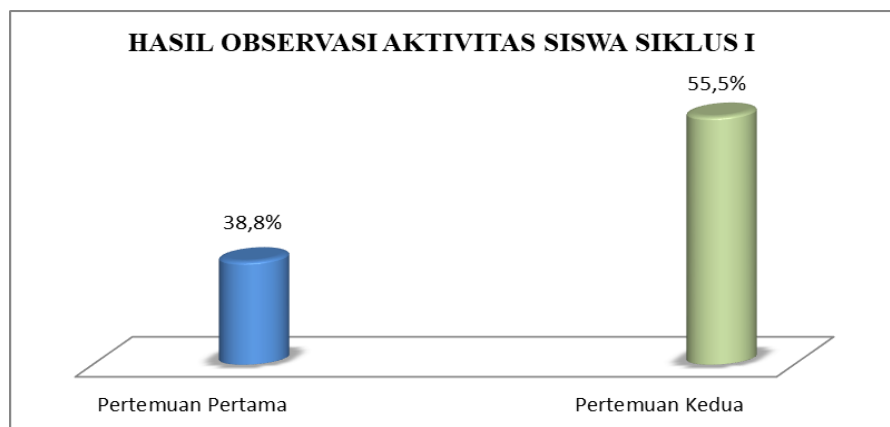
## 2. Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan lancar. Dari 7 aspek yang diamati ada beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu

- 1) siswa belum mengerti dan memahami cara menggunakan media kartu kata
- 2) siswa kurang terlibat dalam mempraktekkan media kartu kata bergambar
- 3) Siswa belum mampu menggunakan media kartu kata bergambar dengan tepat
- 4) siswa belum mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media kartu kata bergambar

Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut karena waktu yang relatif singkat sehingga ada beberapa aspek yang tidak terlaksana. Adapun hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua ini adalah 42,85% sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I masih belum maksimal karena ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik. Hasil persentase aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.3** Data Presentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I



*Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Kelas IA*

*MIS Ar-Rahman Sindangkasih 2023*

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hasil persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 38.8% dan aktivitas siswa pada pertemuan kedua adalah sebesar 55.5%. Dari hasil yang didapat masih banyak kekurangan yang belum dilakukan sehinggga dipertemuan selanjutnya akan dilakukan perbaikan.

Kemudian guru melakukan evaluasi. Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I melalui penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas IA dilakukan dengan memberikan tes membaca pada akhir siklus. hasil tes kemampuan membaca siswa kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023. Hasil tes kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Data Nilai Hasil Tes Membaca Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih Siklus I

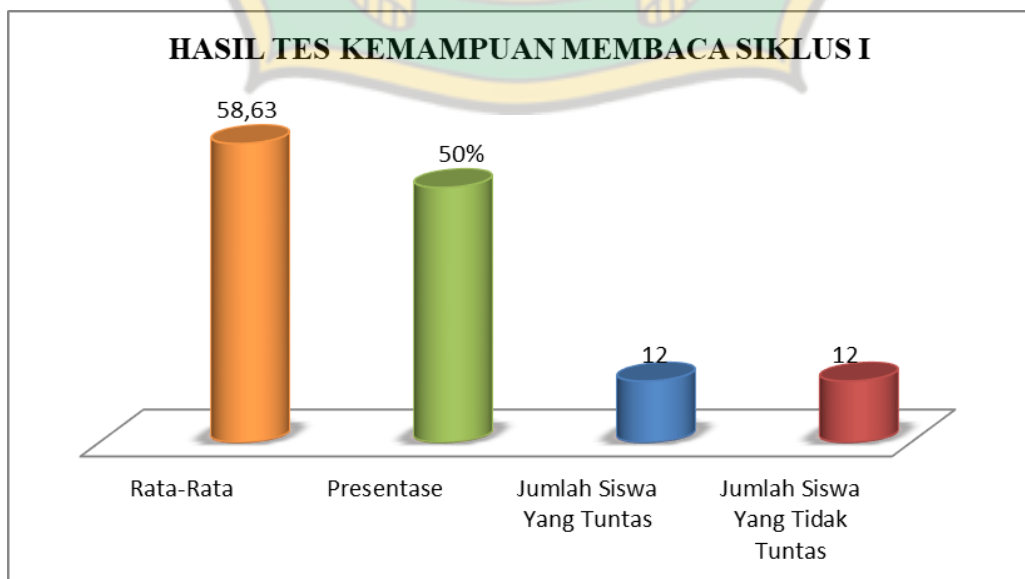
No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
			(Tuntas/tidak tuntas)
1	Agus Kemal. A	77	Tuntas
2	Akbar Hanif	57	Tidak Tuntas
3	Al Fikra Rahmat	35	Tidak Tuntas
4	Alesa Saqila P.	44	Tidak tuntas
5	Alya Farzana A	86	Tuntas
6	Aqila Putri	75	Tuntas
7	Asyabril Yatno	79	Tuntas
8	At. Tasya Melani	54	Tidak tuntas
9	Aura	70	Tuntas
10	Ifta Hana Aulia	50	Tidak Tuntas
11	Khalisa Syafa F	50	Tidak Tuntas
12	M. Alvan Aretno	38	Tidak Tuntas
13	M. Ilfan Saputra L.	35	Tidak Tuntas
14	M. Reski P.	30	Tidak Tuntas
15	Meyska Arista P.	25	Tidak Tuntas

16	Muh Nizar	70	Tuntas
17	Muh.Reski Arqiansyah	72	Tuntas
18	Nada Fajria.G	83	Tuntas
19	Naiza Taurus Q	75	Tuntas
20	Prana	35	Tidak Tuntas
21	Rafa Khoirul R	75	Tuntas
22	Safira Aurora	70	Tuntas
23	Satrio Bagas	82	Tuntas
24	Suci Nurfalak	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1407</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>58.63</b>	
<b>Presentase</b>		<b>50%</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>12</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		<b>12</b>	

*Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Tes Kemampuan Membaca Siklus I  
Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih*

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai hasil tes kemampuan membaca siswa kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih setelah diberikan tindakan pada siklus I maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Gambar 4.4** Data Presentase Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I



*Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Tes Kemampuan Membaca Siklus I  
Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih*

Berdasarkan tabel diatas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung rata-

rata  $x = \frac{\sum f}{N}$  dimana :

$x$  = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa

$N$  = banyak siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IA setelah tindakan atau setelah penerapan media kartu kata bergambar =  $\frac{1407}{24} = 58,63\%$ . Sedangkan

jika dimasukkan kedalam rumus menghitung persentase ketuntasan kemampuan

membaca siswa,  $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$  dimana:

$P$  = Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada ketuntasan Membaca

$N$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa kelas IA setelah tindakan adalah sebagai berikut:  $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\% = \frac{12}{24} \times 100\% = 50,00\%$ .

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I,  $P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\%$  dimana:

$P$  = Peningkatan Hasil Belajar

$Posrate$  = Nilai rata-rata sesudah diberikan tindakan

$Baserate$  = Nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I adalah  $P = \frac{1407 - 1126}{1126} \times 100\% \times 100\% = 24,95\%$ .

#### **4.1.4 Refleksi**

Hasil penelitian tindakan siklus I melalui media kartu kata bergambar menunjukkan peningkatan hasil kemampuan membaca siswa yang cukup memuaskan, tetapi belum berhasil sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75% dan siswa dikatakan tuntas secara individu apabila mencapai KKM yang telah ditetapkan di MIS Ar-Rahman Sindangkasih yaitu  $\geq 70$ . Data hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes membaca. Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 siswa. Ketuntasan membaca secara klasikal hanya mencapai 50,00% dengan nilai rata-rata 58.63%.

#### **4.1.5 Tindakan siklus II**

##### **1. Tahap Perencanaan**

Adapun tahap perencanaan pada siklus II adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan selama I siklus. Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 08 April dan tanggal 08 Mei 2023 sesuai dengan roster yang telah ditetapkan guru kelas I. Adapun tahapan persiapan rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih
- 2) Menyusun Silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 5) Menyiapkan LKPD berupa soal-soal yang akan diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan membaca siswa



- 6) Memberi evaluasi berupa tes membaca pada setiap akhir siklus

## 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

### 1) Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2023, adapun tindakan pada pertemuan pertama mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang termuat dalam RPP dimulai dengan kegiatan awal yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak siswa berdo'a, melakukan absensi kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Mula-mula guru menjelaskan materi yang ada di buku teks pada “ Tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri, Subtema 1 Lingkungan Sekitar Rumahku” kepada siswa. Setelah itu guru memperlihatkan gambar kepada siswa sesuai yang ada pada teks. Kemudian guru menunjukan gambar Ayah, Ibu, rumah, kaca. Guru mengajak siswa mengenal huruf per huruf terlebih dahulu misalnya a-y-a-m guru menyebutkan satu-satu huruf gambar ayam tersebut kemudian diikuti siswa. Setelah siswa mengenal huruf per huruf guru kemudian mengajak siswa mengeja kata menjadi kata per kata misalnya k-u-c-i-n-g dibaca ku-ci-ng. Setelah siswa tau mengeja kata per kata guru kemudian mengajak siswa mengeja dari kata per kata menjadi sebuah kalimat misalnya a-yam da-n ku-ci-ng a-da-la-h he-wa-n.

Selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara individu, sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari guru

mengenai tata cara permainan kartu bergambar yang akan dimainkan siswa. Dari masing-masing siswa, guru menunjuk satu orang siswa dan memberikan kartu kata bergambar untuk dipegang lalu guru menunjuk siswa untuk menyebutkan nama gambar yang dipegang oleh temannya, lalu huruf apa yang tepat pada bagian kosong dari gambar tersebut kemudian siswa menyebutkan dengan suara yang lantang dan siswa menuliskannya dipapan tulis, setelah siswa menulis guru menyuruh untuk membacakan ulang apa yang telah ditulis.

Selanjutnya guru menggunakan papan media kartu kata bergambar untuk kegiatan membaca. Mula-mula guru menaruh papan media kartu bergambar di depan kelas. Kemudian menunjuk satu persatu siswa untuk maju menyusun kata di papan media kartu bergambar sesuai gambar yang diperlihatkan sebelumnya. Setelah siswa menyusun kata guru menyuruh setiap siswa yang maju untuk membaca kembali. Tujuannya adalah supaya siswa dapat membaca dan mengingat kata yang ia susun. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. setelah itu guru mengajak siswa bernyanyi agar siswa bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa dan ditutup dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023, adapun tindakan pada pertemuan kedua mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak siswa berdoa, melakukan presensi kehadiran siswa, dan melakukan

apersepsi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Mula-mula guru menjelaskan materi yang ada di buku teks kepada siswa. Setelah itu guru memperlihatkan gambar kepada siswa mengacu pada teks. Kemudian guru menunjukkan gambar Baju, Topi, Kebun, Pagar. Setelah itu guru mengajak siswa mengenal huruf per huruf terlebih dahulu misalnya b-a-j-u, guru menyebutkan satu-satu huruf gambar baju tersebut kemudian diikuti siswa. Setelah siswa mengenal huruf per huruf guru kemudian mengajak siswa mengeja kata menjadi kata per kata misalnya to-pi dibaca topi. Setelah siswa tau mengeja kata per kata guru kemudian mengajak siswa mengeja dari kata per kata menjadi sebuah kalimat misalnya a-ku su-ka pa-ka-i ba-ju..

Selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara individu, sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tata cara permainan kartu bergambar yang akan dimainkan siswa. Dari masing-masing siswa, guru menunjuk satu orang siswa dan memberikan kartu kata bergambar untuk dipegang lalu guru menunjuk siswa untuk menyebutkan nama gambar yang dipegang oleh temannya, lalu huruf apa yang tepat pada bagian kosong dari gambar tersebut kemudian siswa menyebutkan dengan suara yang lantang dan siswa menulisnya dipapan tulis.

Selanjutnya guru menggunakan papan media kartu kata bergambar untuk kegiatan membaca. Mula-mula guru menaruh papan media kartu kata bergambar di depan kelas. Kemudian menunjuk satu persatu siswa untuk maju menyusun

kata di papan media kartu bergambar sesuai gambar yang diperlihatkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Sebelum pulang guru membagikan lembar kerja peserta didik lalu meminta siswa untuk mengerjakannya. Setelah itu guru mengajak siswa bernyanyi agar bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa dan ditutup dengan mengucapkan salam.

### 3) Pertemuan ketiga evaluasi

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023, adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini adalah tes evaluasi kemampuan membaca siswa. Pertama-tama guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak semua siswa berdo'a, mengabsen siswa, melihat kesiapan siswa. Setelah siswa siap guru melakukan tes membaca secara individu secara bergantian. Kegiatan tes evaluasi siklus I berjalan dengan baik. Setelah semuanya selesai, guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

#### **4.1.6 Observasi**

Sebagaimana pelaksanaan tindakan siklus I yang telah dianalisis dan direfleksi baik dari segi penerapan model pembelajaran yang dilihat dari hasil kemampuan membaca siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II peneliti dan observer melakukan proses pembelajaran dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi

bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah meningkat atau justru tambah menurun.

#### **4.1.6.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

##### **1. Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

Dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa guru dan siswa secara umum telah mampu melaksanakan skenario pembelajaran dengan cukup baik. Dari 18 aspek yang diteliti ada 4 aspek yang tidak terlaksana yaitu guru tidak mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan

1. guru tidak bertanya jawab tentang materi yang telah diajarkan
2. Guru tidak mengajak siswa bernyanyi
3. Guru tidak memberikan tugas membaca sebagai PR

Dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa guru dan siswa secara umum telah mampu melaksanakan skenario pembelajaran dengan cukup baik. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II adalah 77.7%. termasuk pada kategori baik. Karena ada aspek yang tidak dilakukan di pertemuan I siklus II pada aktivitas guru dan diperbaiki di pertemuan selanjutnya. Untuk hasil observasi selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran**.

##### **2. Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

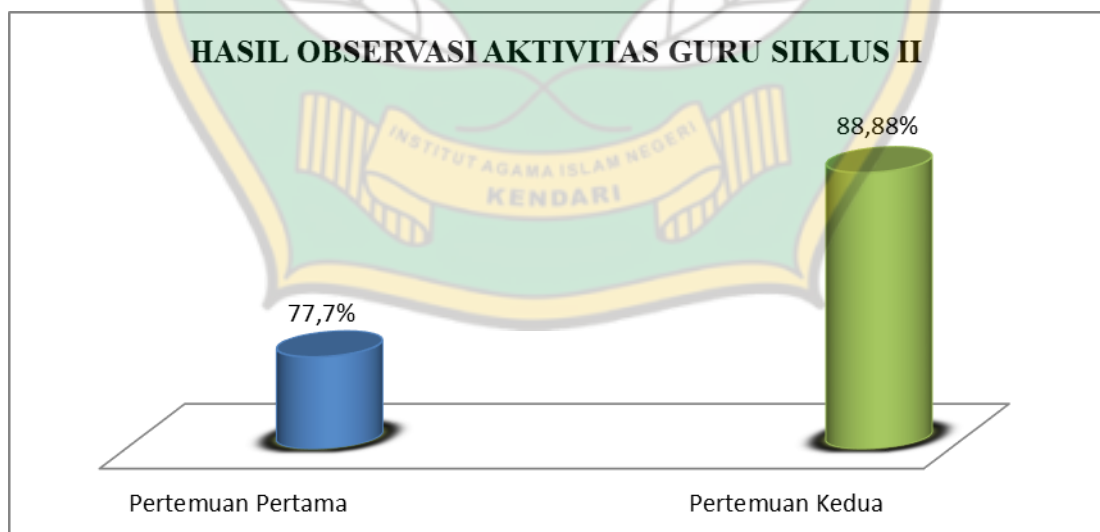
Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan terorganisir. Dari 18 aspek yang diamati, semuanya hampir terlaksana dengan baik. Hal ini berarti bahwa guru telah melaksanakan kegiatan sesuai pembelajaran dengan baik dalam menerapkan media kartu kata bergambar pada siswa.

Kinerja guru pada siklus II pertemuan kedua telah terlaksana dengan baik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua ini hampir semua aspek telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua dari 18 aspek yang diamati ada 2 aspek yang tidak terlaksana yaitu:

1. guru tidak mengevaluasi pembelajaran
2. guru tidak mengajak siswa bernyanyi

Kinerja guru pada siklus II pertemuan kedua telah terlaksana dengan baik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua ini hampir semua aspek telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase hasil observasi yang mencapai 93% untuk kegiatan yang terlaksana.

**Gambar 4.6** Data Presentase Hasil Pengolahan Aktvitas Observasi Guru Pada Siklus II



*Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru pada Siklus II 2023*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama meningkat

menjadi 77,7% sedangkan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 88,8%.

#### **4.1.6.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

##### **1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama dinilai sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dari 7 aspek yang diamati ada 3 aspek yang tidak terlaksana yaitu:

1. Siswa tidak menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti
2. Siswa masih malu-malu maju ke depan mempraktikkan penggunaan media kartu kata bergambar
3. Siswa masih belum mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media kartu kata bergambar

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II ini adalah 57.15% yakni dari 7 aspek masih ada 3 aspek yang belum terlaksana dan termasuk pada kategori cukup baik. Maka dari itu aspek yang tidak dilakukan di pertemuan II pada siklus I pada aktivitas siswa selanjutnya diperbaiki di pertemuan selanjutnya. Untuk hasil observasi selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran**.

##### **2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

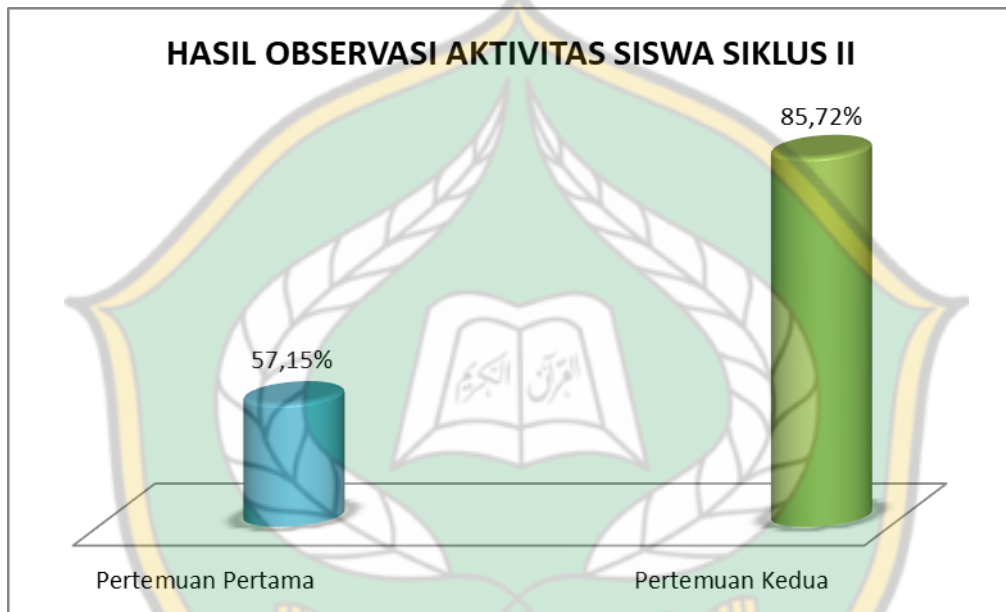
Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan kedua ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dinilai sangat baik meskipun masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik dari 7 aspek yang diamati ada 1 aspek yang tidak terlaksana yaitu menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I ini adalah 85.72% yakni dari 7 aspek masih ada 1 aspek yang belum terlaksana dan termasuk

pada kategori sangat baik sehingga penelitian ini cukup dilaksanakan pada siklus II ini. Untuk hasil observasi selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran**.

Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.7** Data Presentase Hasil Pengolahan Aktvitas Observasi Siswa Pada Siklus II



*Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa pada Siklus II 2023*

Berdasarkan gambar 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 57.15%. Pada siklus II pertemuan kedua meningkat sebesar 85.72% .

Selanjutnya, observasi pada hasil tes kemampuan membaca siswa melalui evaluasi. Evaluasi pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dengan memberikan tes membaca. Adapun hasil tes membaca siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:



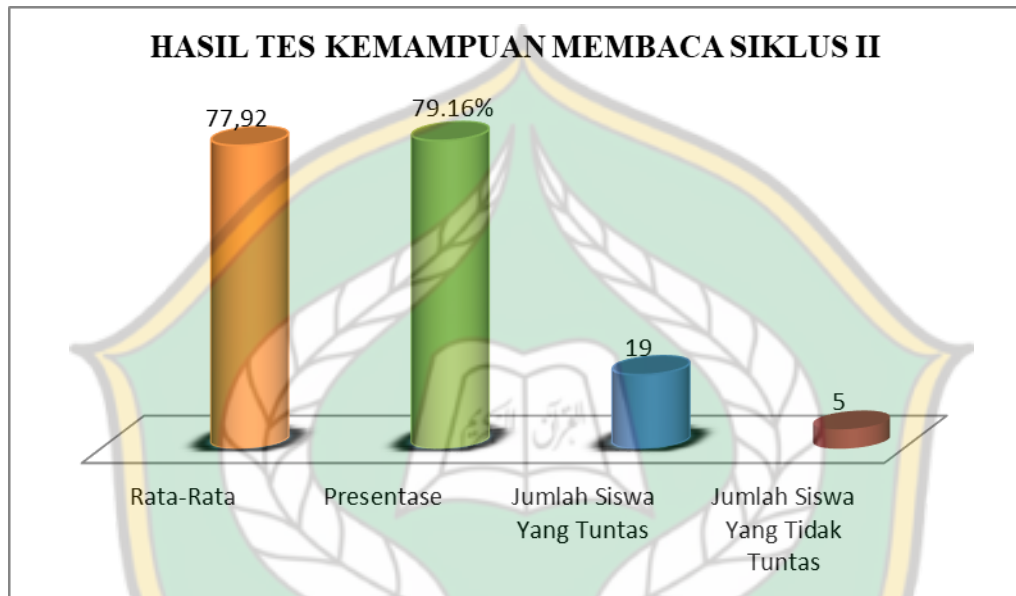
**Tabel 4.3** Data Nilai Hasil Tes Membaca Siswa Kelas IA  
MIS Ar-Rahman Sindangkasih Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
			(Tuntas/tidak tuntas)
1	Agus Kemal. A	90	Tuntas
2	Akbar Hanif	88	Tuntas
3	Al Fikra Rahmat	50	Tt
4	Alesa Saqila P.	80	Tuntas
5	Alya Farzana A	96	Tuntas
6	Aqila Putri	97	Tuntas
7	Asyabril Yatno	100	Tuntas
8	At. Tasya Melani	80	Tuntas
9	Aura	93	Tuntas
10	Ifta Hana Aulia	70	Tuntas
11	Khalisa Syafa F	70	Tuntas
12	M. Alvan Aretno	50	Tt
13	M. Ilfan Saputra L.	40	Tt
14	M. Reski P.	45	Tt
15	Meyska Arista P.	70	Tuntas
16	Muh Nizar	82	Tuntas
17	Muh.Reski Arqiansyah	83	Tuntas
18	Nada Fajria.G	92	Tuntas
19	Naiza Taurus Q	90	Tuntas
20	Prana	60	Tt
21	Rafa Khoirul R	88	Tuntas
22	Safira Aurora	89	Tuntas
23	Satrio Bagas	97	Tuntas
24	Suci Nurfalak	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1870</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>77.92</b>	
<b>Presentase</b>		<b>79.16%</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>19</b>	
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>		<b>5</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Tes Membaca Siklus II Siswa Kelas IA

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai hasil tes kemampuan membaca siswa kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih setelah diberikan tindakan pada siklus I maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Gambar 4.7** Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih 2023



*Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Tes Membaca Siklus II Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih*

Berdasarkan tabel 4.7, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung rata-

rata  $x = \frac{\sum f}{N}$  dimana :

$x$  = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa

$N$  = banyak siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata siswa kelas IA setelah tindakan atau

setelah penerapan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:  $x = \frac{\sum f}{N} =$

$\frac{1870}{24} = 77,92\%$ . Sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung persentase

ketuntasan membaca siswa,  $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$  dimana:

$P$  = Persentase Ketuntasan membaca siswa

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada ketuntasan membaca

$N$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan membaca siswa kelas IA pada siklus II adalah sebagai berikut:  $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\% = \frac{19}{24} \times 100\% = 79,16\%$ .

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II,  $P = \frac{postrate - baserate}{baserate} \times 100\%$  dimana :

$P$  = Persentase Peningkatan

$Postrate$  = Nilai sesudah diberikan tindakan (Siklus II)

$Baserate$  = Nilai sebelum diberikan tindakan (Siklus I)

Maka dapat diperoleh peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II adalah  $P = \frac{1870 - 1407}{1407} \times 100\% = 32,90\%$ .

Untuk menghitung peningkatan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan mulai dari pra siklus ke siklus II adalah

$$P = \frac{postrate - baserate}{baserate} \times 100\% \text{ dimana:}$$

$P$  = Persentase Peningkatan

$Postrate$  = Nilai sesudah diberikan tindakan (Siklus II)

$Baserate$  = Nilai sebelum diberikan tindakan (Siklus I)

$$\text{Diperoleh } P = \frac{postrate - baserate}{baserate} \times 100\% = \frac{1870 - 1126}{1126} \times 100\% = 66,7\%.$$

#### 4.1.7 Refleksi

Hasil belajar, aktivitas guru dan siswa di kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II menunjukkan

peningkatan yang cukup memuaskan. Sebelum diberikan tindakan siswa memiliki semangat belajar yang kurang dan kurang tertarik pada proses pembelajaran, dan ketika peneliti menerapkan media kartu bergambar ini dari siklus I ke siklus II siswa sangat semangat belajar dan sangat tertarik mengikuti pembelajaran karena media kartu kata bergambar ini dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam belajar. Penelitian tindakan kelas pada siklus II dikatakan telah berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam penelitian ini yakni 75% dengan nilai  $\geq 70$  sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditentukan.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang saya ambil maka pelaksanaan penerapan media kartu kata bergambar akan dijabarkan sebagai berikut.

### **4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Media Pembelajaran Menggunakan Kartu Kata Bergambar di MIS Ar-Rahman Sindangkasih**

#### **4.2.1.1 Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar di MIS Ar-Rahman Sindangkasih**

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebelum diterapkan media pembelajaran kartu kata bergambar pada dasarnya masih pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seperti masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengajar serta kurangnya kerjasama siswa dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suasana yang tidak kondusif dan berpengaruh pada hasil kemampuan membaca yang diperoleh siswa.

Arsyad (2016) mengatakan bahwa manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu memperjelas materi pembelajaran, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dan siswa dapat belajar mandiri. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam membaca.

Setelah dilakukan tindakan, maka aktivitas siswa meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, siswa masih beradaptasi dengan media pembelajaran kartu kata bergambar, siswa masih terlihat bingung dengan rangkaian proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar, hal ini disebabkan media pembelajaran kartu kata bergambar ini baru diterapkan pertama kali di MIS Ar-Rahman Sindangkasih terutama di kelas I. Oleh karena itu pada siklus I pertemuan pertama masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik misalnya, siswa tidak kurang aktif dalam proses pembelajaran dalam hal bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru, siswa kurang mengerti dan memahami cara menggunakan media kartu kata serta siswa belum mampu membaca menggunakan media kartu kata bergambar dengan tepat. Hal ini di pengaruhi dari faktor luar yaitu ketika siswa sedang belajar mereka beralasan ingin buang air kecil, dipanggil teman yang diluar kelas. Sehingga mereka tidak fokus pada proses pembelajaran. Sedangkan dari faktor dalam mereka cepat bosan dan sering bermain dengan temannya.

Siklus I pertemuan kedua siswa sudah mulai memahami alur pembelajaran melalui media pembelajaran kartu kata bergambar. siswa sudah mulai

memperhatikan penjelasan guru dan juga sudah tertib dalam menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga sudah terlibat dalam mempraktekkan media kartu kata bergambar. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi aktivitas siswa dari pertemuan pertama sebesar 57% dan pada pertemuan kedua sebesar 64%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran salah satunya yaitu faktor siswa. Siswa sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap dan keterampilan guna perubahan dalam dirinya pada proses pembelajaran menjadi penentu yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran. (Ahmad Rifai,2012,h68) Pengaruh kondisi siswa akan sangat berpengaruh pada hasil yang diperolehnya. Kondisi siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun dari dirinya sendiri yang nantinya akan berdampak pada kesiapannya dalam proses pembelajaran. Dalam menerima pembelajaran banyak siswa yang melakukan gerakan tambahan yang membuat mereka tidak fokus menerima pembelajaran.

Siklus II pertemuan pertama, siswa sudah terbiasa dengan media pembelajaran kartu kata bergambar. sehingga hampir semua aspek terlaksana dengan baik. Adapun aspek yang tidak terlaksana dengan baik pada siklus II pertemuan pertama ini adalah siswa sudah mengerti dan memahami cara menggunakan media kartu kata bergambar, siswa sudah menggunakan media kartu bergambar dengan tepat, dan siswa mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media kartu kata bergambar. Pada siklus II pertemuan kedua, semua aspek terlaksana dengan baik yaitu semua siswa sudah memperhatikan guru dengan baik, siswa sudah berinteraksi dengan baik. Siswa sudah sangat antusias untuk maju mempraktekkan penggunaan media kartu kata bergambar

serta siswa sudah membaca dengan baik dengan bantuan media kartu kata bergambar, mereka bahkan berebut untuk maju didepan karena ingin mempraktekkan penggunaan media kartu kata bergambar.

Pada tes membaca pada pra siklus sebelum diberikan tindakan dengan menerapkan media kartu kata bergambar hasil yang didapatkan dari jumlah siswa 24 orang siswa hanya 5 orang yang tuntas dan jumlah siswa yang tuntas 19 orang siswa. Pada saat tes membaca pra siklus dengan mengacu pada pedoman rubrik penilaian kemampuan membaca. Tes membaca mereka belum memenuhi kriteria. Dan 5 orang siswa lainnya telah memenuhi kriteria. Faktor-faktor penghambat sehingga 19 orang ini belum tuntas karena faktor dari luar sekolah yaitu pada saat pulang kerumah mereka jarang belajar dirumah dan kurang perhatian dari orang tua untuk diajar khususnya belajar membaca.

Kemudian pada siklus I setelah diberikan tindakan dengan menerapkan media kartu kata bergambar hasil yang didapatkan dari jumlah siswa 24 orang meningkat menjadi 12 orang siswa yang tuntas dan 12 orang siswa lainnya tidak tuntas. Pada saat memberikan tes membaca pada siklus I dengan mengacu pada pedoman rubrik penilaian kemampuan membaca. 12 orang siswa telah memenuhi kriteria dan 12 orang siswa lainnya tidak memenuhi kriteria. Faktor-faktor yang menjadi penghambat 12 orang ini tidak tuntas yaitu pada saat menerapkan media kartu kata bergambar mereka masih bermain dan kurangnya kepekaan peneliti dalam mengawasi siswa tersebut.

Pada siklus II setelah diberikan tindakan dengan menerapkan media kartu kata bergambar hasil yang didapatkan dari jumlah siswa 24 orang meningkat menjadi 19 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa lainnya tidak tuntas. Pada

saat memberikan tes membaca pada siklus II dengan mengacu pada rubrik penilaian tes kemampuan membaca. 19 orang siswa telah memenuhi kriteria dan 5 orang siswa lainnya tidak memenuhi kriteria.

#### **4.1.1.2 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Media Kartu Kata Bergambar MIS Ar-Rahman Sindangkasih**

Dalam pengembangan pengalaman belajar guru bukan satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah memfasilitasi siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan belajar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan belajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa. (Wina Sanjaya, 2008 h.184).

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru sebelum menerapkan media pembelajaran kartu kata bergambar masih kurang aktif. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif yang lebih mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa ketika dilakukan tindakan siklus I pertemuan pertama, kinerja guru dalam proses pembelajaran menjadi aktif. Misalnya guru sudah menerapkan media pembelajaran kreatif yaitu media pembelajaran kartu kata bergambar. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 41% dan pertemuan kedua sebesar 63%,

Pada siklus II aktivitas guru pertemuan pertama pada penerapan media pembelajaran kartu kata bergambar sudah berjalan dengan baik hanya saja ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan kembali agar pelaksanaannya menjadi lebih baik lagi. Pada siklus II pertemuan kedua semua aspek sudah berjalan



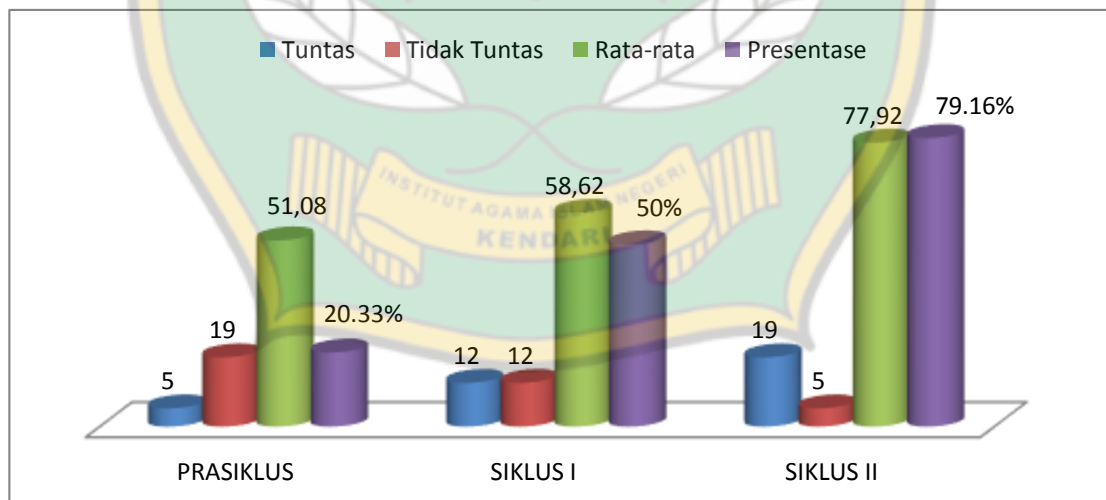
dengan baik dan maksimal dilihat dari hasil observasi guru pada siklus II pertemuan pertama 83% dan pada pertemuan kedua sebesar 93%.

Aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan . Semua aspek sudah terlaksana dengan cukup baik Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu kata bergambar memiliki konsistensi.

#### 4.2.2 Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar

Hasil peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran kartu kata bergambar dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.

Persentase Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Membaca Siswa Kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus II hasil kemampuan membaca siswa meningkat sebesar 79,16% dengan rata-rata 77,92%. Adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan

membaca siswa kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih dapat ditingkatkan melalui penerapan media kartu kata bergambar dengan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II 32,90% dan peningkatan persentase keseluruhan dari pra siklus ke siklus II sebesar 66,7%. Gambar diatas menunjukkan bahwa pada pra siklus terdapat 5 siswa belum tuntas dan 19 orang siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 51,08% dan presentase peningkatan 20,33%. Kemudian pada siklus I setelah diberikan tindakan dengan menerapkan media kartu kata yaitu meningkat menjadi 12 orang siswa tuntas dan 12 siswa lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 58,62 dan presentase peningkatan meningkat menjadi 50%. Kemudian pada siklus II setelah diberikan tindakan meningkat dari 12 orang siswa pada siklus I yang tuntas meningkat disiklus II menjadi 19 orang siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 77,92 dengan presentase peningkatan mencapai 79,16%

Media kartu bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca yang memudahkan guru menyampaikan materi yang ingin disampaikan atau pesan yang ingin disampaikan kepada siswa melalui kartu bergambar yang diberi sesuai gambar tema yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan refleksi sebelum dilakukannya tindakan penelitian kelas ini melihat kemampuan membaca siswa kelas IA MIS Ar-Rahman Sindangkasih yang diperoleh dari tes awal kemampuan membaca didapatkan data bahwa masih ada 19 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam hal kemampuan membaca yang telah ditetapkan yaitu 70. Adapun hasil persentase ketuntasan masih mencapai 20.33% dengan nilai rata-

rata 51.08%. Siswa yang tidak tuntas mencapai 19 orang sedangkan yang tuntas mencapai 5 orang dengan nilai tertinggi 78, sedangkan nilai terendah adalah 25. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan masih belum optimal dan kurangnya minat, motivasi dan pengetahuan siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif. Untuk menciptakan situasi pembelajaran tersebut, tentunya tidak mudah. Akan tetapi, banyak faktor yang menjadi penghambat baik itu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu siswa yang cenderung pasif maupun dari guru sendiri yang kurang aktif sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung masih belum optimal.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka perlu diadakannya suatu tindakan salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran yaitu media kartu bergambar. Media kartu bergambar merupakan sebuah media belajar yang terbuat dari karton dan kertas yang di dalamnya berisikan gambar yang menarik dan yang dikenal oleh anak-anak, sehingga anak-anak mudah mengingat simbol huruf dari gambar tersebut. Guru dapat menggunakan media kartu bergambar untuk stimulasi kreativitas dan daya ingat anak. Media gambar merupakan media visual yang digunakan untuk tujuan pembelajaran tertentu sehingga dengan diterapkan media kartu kata bergambar ini juga mampu meningkatkan keaktifan serta kemampuan siswa khususnya kemampuan membaca.

Pelaksanaan tindakan dimulai dari siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan, dimana evaluasi diberikan pada saat pertemuan kedua dengan

menggunakan tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan belajar siswa setelah penerapan media kartu kata bergambar. Adapun hasil tes siklus I dengan persentase ketuntasan yaitu 50% dengan nilai rata-rata 58.63%. Nilai tertinggi 86 sedangkan nilai terendah 25 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Hasil tes siklus I ini membuktikan bahwa media pembelajaran kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, sebelum dilakukannya tindakan kemampuan membaca siswa masih rendah. Akan tetapi, setelah dilaksanakannya tindakan dengan menerapkan media pembelajaran kartu kata bergambar maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 50%. Penelitian ini akan tetap dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dimana evaluasi dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan menggunakan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar dari siklus I. Adapun hasil tes siklus II dengan persentase ketuntasan mencapai 79.16% dengan nilai rata-rata 77.92%. Adapun siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf serta kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus II telah melampaui indikator keberhasilan secara klasikal yakni 75% sedangkan yang diperoleh mencapai 79.16%. Artinya penelitian ini dikatakan telah berhasil sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus

berikutnya karena kemampuan membaca siswa telah meningkat melalui penerapan media pembelajaran kartu kata.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu kata bergambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan pencapaian indikator kompetensi. Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa karena didalam media ini mendorong minat siswa untuk memahami arti pembelajaran. Media ini juga menarik siswa yang tadinya pasif di kelas menjadi semangat belajar membaca karena media ini mempunyai gambar yang mendorong siswa aktif dalam belajar. Selain itu, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila dikolaborasikan dengan penggunaan media didalam proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran sudah mampu berjalan dengan baik maka hasil belajarnya atau sesuatu yang diharapkan juga pasti akan baik pula.